

## **ABSTRAK**

*Meningkatnya kasus kekerasan seksual terhadap anak berada pada kondisi yang mengkhawatirkan. Kekerasan Seksual terhadap Anak merupakan permasalahan yang mempunyai banyak dampak negatif. Pendidikan kesehatan reproduksi dan seksualitas yang dikembangkan dari pendidikan seks sejak dini perlu diajarkan kepada anak sebagai benteng upaya pencegahan kekerasan terhadap anak. Salah satu cara untuk mencegah kekerasan seksual pada anak adalah dengan mengajarkan mereka 'aturan pakaian dalam'. Hal ini diperkenalkan oleh NSPCC, sebuah badan amal anak-anak Inggris, sebagai bagian dari kampanyenya untuk mencegah kekerasan seksual terhadap anak. Peraturan Pakaian Dalam adalah pendekatan langsung dan sukses untuk mendidik anak-anak tentang keselamatan tubuh. Di Indonesia khususnya masih sangat jarang ditemukan media tentang aturan pakaian dalam karena kentalnya norma budaya dan agama yang menjadikannya tabu, bahkan lebih jarang lagi ditemukan media interaktif dan menyenangkan yang mengajarkan dan menginformasikan kepada anak-anak tentang pakaian dalam. aturan. Oleh karena itu, makalah ini ditulis untuk merangkum proses perancangan media interaktif dengan menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data seperti angket, observasi, wawancara, dan studi literatur. Data tersebut nantinya akan dianalisis menggunakan analisis SWOT dan Matriks. Hal ini akan menjadi dasar untuk menciptakan sebuah media informasi interaktif untuk memberikan informasi kepada anak-anak khususnya siswa Taman Kanak-kanak di Kota Bandung tentang aturan pakaian dalam untuk mencegah kekerasan seksual yang dialami anak.*

*Kata Kunci: aturan tubuh pada anak, TK, buku ilustrasi.*